

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian korelasi adalah penelitian tentang data untuk mengetahui adanya dan sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian korelasi adalah untuk mengetahui keberadaan subjek penelitian atau variabel yang terkait dengan subjek dan kekuatan hubungan antar variabel dengan kata lain penelitian korelasi digunakan untuk menentukan apakah hubungan yang terukur antara dua variabel atau lebih memiliki arah positif atau negatif.¹

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji, memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh sumber daya manusia, teknologi informasi dan sosialisasi SAK EMKM terhadap minat penyusunan laporan keuangan di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala dari keseluruhan dan kontekstual dengan mengumpulkan data dalam kondisi alami menggunakan peneliti sebagai alat utamanya. Penelitian kuantitatif memberikan informasi yang lebih terukur dengan berfokus pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat antara variabel yang berbeda. Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi data yang lebih terukur.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kabupaten Kudus dan UMKM di kecamatan kaliwungu

2. Waktu Penelitian dilaksanakan

Waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap dimulai dari penyusunan usulan penelitian, perbaikan usulan penelitian,

¹ Raihan, "Metodologi Penelitian," 2017.

² Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*, Keenam (yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2016).

penyusunan dan penyebaran kuesioner, analisis serta pengolahan data, sampai dengan penulisan laporan skripsi yaitu pada bulan November 2021 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata berbahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk, sedangkan dalam metode penelitian kata populasi diartikan sebagai keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.³

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Dengan menggunakan sampel, maka dapat diperoleh suatu ukuran yang dinamakan statistik. Pada populasi yang relatif besar, tidak mungkin seluruh elemen diteliti karena berbagai keterbatasan yang ada, sehingga sampel sangat diperlukan dalam penelitian kuantitatif. Selain itu, dengan menggunakan sampel penelitian dapat lebih reliabel dari pada hanya berdasarkan populasi saja.⁴

Menurut data yang didapat dari Dinas Koperasi dan UMKM untuk wilayah Kecamatan Kaliwungu tercatat sebanyak 1.957 UMKM sampai dengan tahun 2020. Penentuan jumlah sampel yang akan diambil adalah dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kedua (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2017).

⁴ Raihan, "Metodologi Penelitian."

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1.957}{1 + 1.957 \times 0,1^2} \\
 &= \frac{1.957}{1 + 1.957 \times 0,01} \\
 &= \frac{1.957}{1 + 19,57} \\
 &= \frac{1.957}{20,57} \\
 n &= 95 \text{ Sampel}
 \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *probability sampling* yang didasarkan pada konsep seleksi acak dan setiap populasi mempunyai peluang sama untuk menjadi sampel, jenis metode *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan secara acak yang dipilih berdasarkan kelompok-kelompok. Karakteristik sampel di tiap kelompok dianggap bersifat heterogen (kecenderungan berbeda-beda).⁵

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain

Desain atau rancangan penelitian adalah rencana penelitian yang dirancang untuk memberikan peneliti jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian dibuat untuk mampu menjawab pertanyaan (masalah) penelitian secara akurat, tidak memihak dan efektif.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional suatu variabel merupakan suatu definisi yang secara jelas dan tepat menentukan bagian mana dari variabel yang dapat diukur. Suatu variabel dapat diukur dengan cara melihat dimensi perilaku, aspek atau karakteristik yang ditunjukkan oleh suatu variabel.

a. Penentuan Variabel dan Indikator

Variabel penelitian merupakan suatu nilai, obyek, atau peristiwa yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, sehingga memperoleh informasi terkait hal tersebut sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.⁶

⁵ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pertama (yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

⁶ Kurniawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2016

1) Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel Independen merupakan unsur yang menjadi pokok permasalahan yang diteliti. Variabel ini adalah variabel dimana penyidik mengukur, memanipulasi atau memilih faktor untuk menentukan hubungan dengan gejala yang diamati.⁷

Variabel Bebas (*Independent*) yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Kualitas Sumber Daya Manusia
- b) Pemanfaatan Teknologi Informasi
- c) Sosialisasi SAK EMKM

2) Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat disebut juga dengan variabel dependen (*Dependent variables*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸

Variabel Terikat (*Dependent*) dalam penelitian ini adalah Minat Penyusunan Laporan Keuangan

3) Skala Pengukuran

Skala Pengukuran pada penelitian adalah suatu acuan dalam pemakaian alat ukur dalam mengukur variabel melalui indikator-indikator yang ditetapkan, menggunakan data angka (kuantitatif). Dari skala pengukuran tersebut akan diperoleh data nominal, ordinal, interval dan rasio.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan untuk mengukur variabel adalah skala likert. Skala likert (likert scale) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala sosial dalam suatu penelitian yang telah ditentukan variabel dan indikatornya. Skala yang dikembangkan oleh Rensis ini dikategorikan sebagai skala interval.

Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan likert scale dalam penelitian ini memiliki kategori nilai dari 1 sampai 4 dengan batasan-batasan

⁷ Enny Radjab and Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian*, Pertama (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

⁸ Abdul Mukid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ed. Sri Rizqi Wahyuningrum, Pertama (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021).

(Skor 1 = Sangat tidak setuju, Skor 2 = Tidak setuju, Skor 3 = Netral, Skor 4 = Setuju, Skor 5 = Sangat setuju).

Tabel 3.1 Indikator Instrumen Penelitian

Penulis	Defnisi Operasional	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Marlina Barus, Simson Werimon, dan Desirianingsih Haryati Parastri	Kualitas sumber daya manusia merupakan nilai dari sikap seseorang dalam mempertanggungjawabkan semua perbuatannya baik secara pribadi maupun bermasyarakat.	Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Keterampilan - Sikap 	Likert
Dewi Kusuma Wardani dan Ika Andriyani	Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan.	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	<ul style="list-style-type: none"> - Proses kerja secara Elektronik - Pengelolaan data keuangan - Pengolahan informasi dengan internet - Sistem manajemen 	Likert
Nuril Badria dan Nur Diana	Sosialisasi SAK EMKM merupakan proses belajar individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan	Sosialisasi SAK EMKM (X3)	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya sosialisasi - Memakai standart EMKM 	Likert

	serta cara mengkoordinasikan sesuai dengan peraturan SAK EMKM		<ul style="list-style-type: none"> - Lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP - Memudahkan mengelola usaha - Perkembangan usaha 	
Rohmah Agus Ciptaning sih	Minat merupakan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya, atau kecenderungan atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan.	Minat Penyusunan Laporan Keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Tertarik membuat laporan keuangan untuk perkembangan usaha - Memilih membuat laporan keuangan untuk mendukung perkembangan usaha - Berkeinginan membuat laporan keuangan dalam waktu dekat ini 	Likert

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah instrumen yang dapat mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkap suatu variabel secara benar. Dengan kata lain, validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu ukuran yang valid memiliki validitas yang tinggi, dan validitas yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁹

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *product moment correlation*, sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2 + \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X

Y = Skor masing-masing responden variabel Y

N = Jumlah Responden

Dalam mengukur validitas kriteria yang dipakai yaitu :

- a. Jika r hitung $\geq r$ tabel harga kritik (uji dua sisi dengan sig. 0,10) maka instrumen atau item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
 - b. Jika r hitung $\leq r$ tabel harga kritik (uji dua sisi dengan sig. 0,10) atau r hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan yang tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu hasil pengukuran tetap konsisten ketika diukur dua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan alat ukur yang sama.

Dalam menentukan reliabilitas tes terdapat beberapa cara diantaranya, tes-retes (*test retest reliability*), format berselang seling (*alternate-form reliability*), tes belah dua (*split-half reliability*), dan Kuder-Richardson (*Kuder-Richardson reliability*), dan *Alpha Cronbach*.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam pengujian reliabilitas karena instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner dan skala bertingkat.

⁹ Mukid. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ed. Sri Rizqi Wahyuningrum

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas yang dicari
 n = Jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum \sigma^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ^2 = Varians total

Pada pengujian *Alpha Cronbach* diperlukan sampel dengan jumlah antara 20 sampai dengan 30 sampel. Dalam mengukur nilai *Alpha Cronbach* hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *Alpha Cronbach* > 0.90 maka reliabilitas termasuk kategori sempurna
- Jika nilai *Alpha Cronbach* $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas termasuk kategori tinggi
- Jika nilai *Alpha Cronbach* $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas termasuk kategori moderat
- Jika nilai *Alpha Cronbach* < 0.50 maka reliabilitas termasuk kategori rendah

Jika nilai *Alpha Cronbach* rendah, maka kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data merupakan dua faktor utama yang memengaruhi kualitas data penelitian. Teknik pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi dapat dipandang sebagai proses kompleks, yang terdiri dari proses observasi dan memori. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu di wilayah kecamatan kaliwungu untuk mendapatkan informasi serta data dari responden berdasarkan variabel penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menggunakan komunikasi dua arah untuk memperoleh data dari responden baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk

¹⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish, 2019).

memperoleh informasi dan data tentang UMKM di Kecamatan Kaliwungu peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dra. Lenny Tri Cahyani Selaku Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Usaha Kecil Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan pelaku usaha yang menjadi subjek penelitian.

3. Kuesioner

Metode Kuesioner atau sering juga disebut dengan Angket dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, kuesioner dikembalikan kepada peneliti. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Kaliwungu.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, seperti dokumen tertulis, gambar atau data elektronik, untuk melakukan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam hal ini adalah mengumpulkan data pelaku usaha UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM berupa file elektronik.

5. Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik penelitian dalam suatu karya tulis. Dalam penelitian ini kepustakaan dilakukan dengan mencari landasan teori yang berhubungan dengan judul penelitian dan buku serta jurnal yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah statistik inferensial (statistik induktif) yaitu teknik untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi. Jenis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik.

1. Uji Asumsi Klasik¹¹

a) Uji Normalitas

Merupakan model pengujian untuk menganalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat

¹¹ Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan*. 2019

digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat menggunakan analisis melainkan menggunakan analisis non-parametrik.

Untuk menentukan suatu model berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk histogram residual yang berbentuk seperti lonceng atau tidak, atau menggunakan *scatter plot* dengan mengacu pada nilai residu yang membentuk pola tertentu. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.10$ maka data tersebut berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.10$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan dua uji yakni menggunakan P-plot dan uji *kolmogorov smirnov* untuk memberikan hasil yang lebih kuat.

b) Uji Multikolinieritas

Merupakan model pengujian untuk mengetahui korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear.

Model regresi disebut baik apabila menghasilkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 maka telah terjadi multikolinieritas. Selain melihat dari nilai VIF, juga dapat diketahui dari nilai tolerance yang mendekati 1, maka dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Merupakan model pengujian untuk mengetahui apakah antar residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lain memiliki kesamaan variansi. Cara mendeteksi heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik dapat terlihat jika terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau pun sebaliknya selain itu peneliti juga menggunakan uji *Glejser* untuk menguatkan hasil pengujian.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen Y.¹²

Analisis regresi berganda diperlukan untuk menguji besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas yang berjumlah lebih dari dua variabel. Berikut adalah persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + \dots e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan (*Dependent Variabel*)

A= Koefisien Konstanta

X1 = Kualitas Sumber Daya Manusia (*Independent Variabel*)

X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi (*Independent Variabel*)

X3 = Sosialisasi SAK EMKM (*Independent Variabel*)

e = Error

Hasil perhitungan regresi linier berganda akan menghasilkan jawaban atas pertanyaan hipotesis serta besarnya pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen secara bebas terhadap variabel terikat, Uji t digunakan untuk membandingkan hasil nilai signifikansi yaitu 0,10 dan t tabel.

Maka cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Nilai Korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Untuk melakukan uji parsial dengan uji t memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan

¹² Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman.*

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

4. Uji F

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menguji adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F = F_{hitung}$ yang selanjutnya dibandingkan F_{tabel}

k = Jumlah Variabel independen

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

n = Banyaknya pengamatan

F hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} yang menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 10% dengan kriteria sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$
- b. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

5. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

Merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi, semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.

Kriteria dalam analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai R^2 menunjukkan nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah
- b. Jika nilai R^2 menunjukkan satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat

Ini menunjukkan apabila $R^2 = 1$ berarti total variasi dari variabel bebas (X) mampu menerangkan variabel (Y) sebesar 100%, sebaliknya jika $R^2 = 0$ maka berarti total variasi dari variabel bebas (X) mampu menerangkan variabel (Y) lemah.¹³

¹³ Suharyadi, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Empat (Jakarta: Salemba Empat, 2018).